



OFFICE OF THE VICE PRESIDENT
THE REPUBLIC OF INDONESIA

Keuangan Inklusif dan Penanggulangan Kemiskinan

Bambang Widianto
Deputi Seswapres Bidang Kesra/
Sekretaris Eksekutif TNP2K

Juni 2014

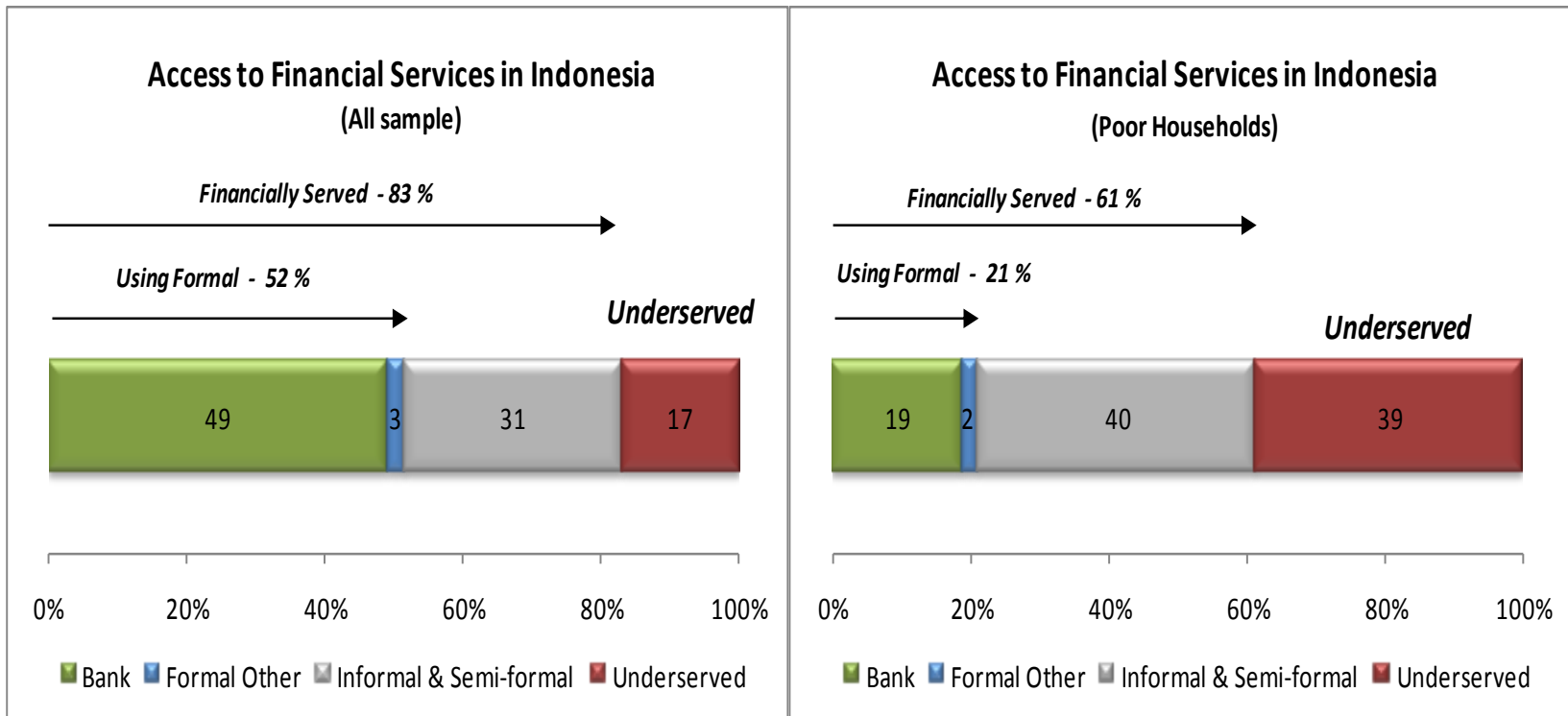
OVERVIEW

- Ada kaitan kuat antara kemiskinan, inklusi sosial-ekonomi dan inklusi keuangan – penduduk miskin umumnya juga sulit mengakses layanan sosial, layanan keuangan, dan menikmati pertumbuhan ekonomi
- Banyak studi menunjukkan bahwa mendorong akses pada layanan keuangan bisa berkontribusi pada penurunan kemiskinan dan kesenjangan ekonomi
- Pemerintah Indonesia berkomitmen dalam mendorong akses pada layanan keuangan – baik sebagai bagian dari strategi penanggulangan kemiskinan, maupun bagian dari komitmen di forum internasional seperti G-20.
- Strategi Nasional Keuangan Inklusif yang disusun sejak 2010 menjadi acuan kebijakan terkait akses pada layanan keuangan, serta koordinasi antarlembaga

AKSES MASYARAKAT PADA LAYANAN KEUANGAN

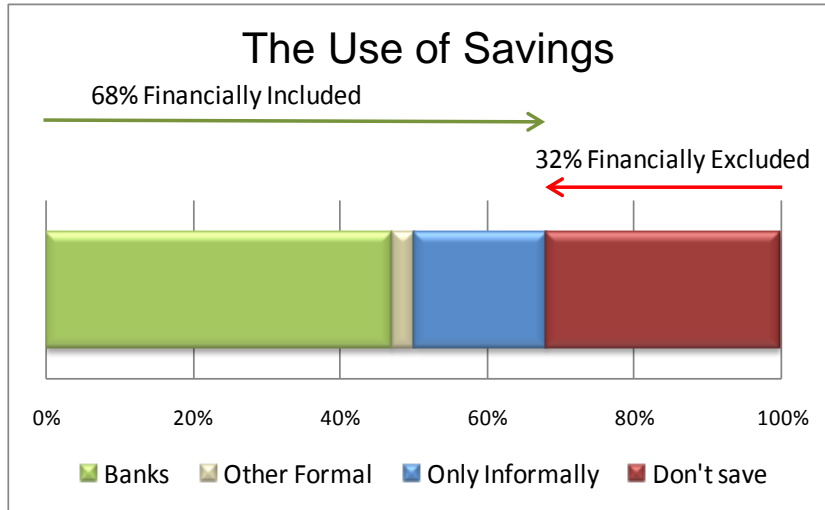
Hanya sekitar 52% dari seluruh penduduk Indonesia yang punya akses pada layanan keuangan formal; tapi hanya 21% penduduk miskin yang terlayani

Gambar 1. Akses ke layanan keuangan, seluruh rumah tangga dan rumah tangga miskin



Sumber: World Bank 2012

AKSES MASYARAKAT PADA TABUNGAN DAN KREDIT

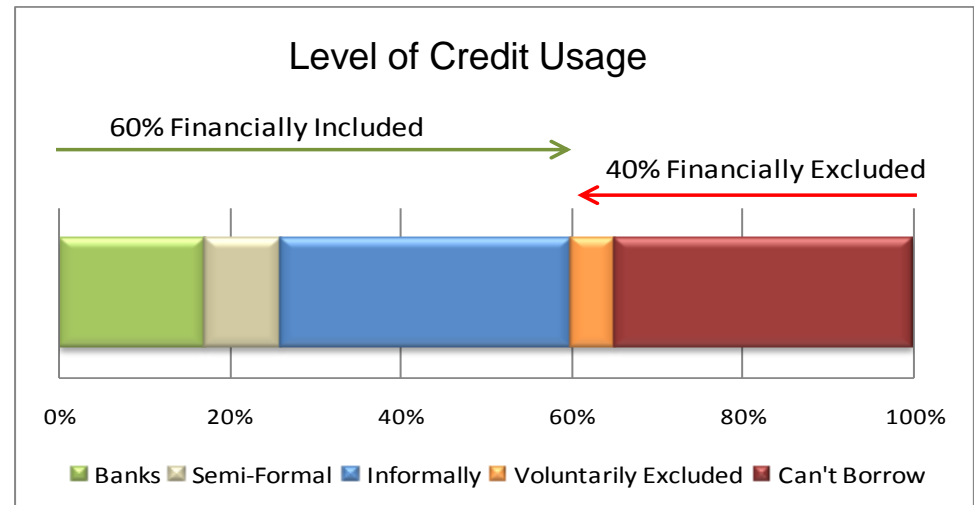


Gambar 2. Akses ke tabungan

Sekitar sepertiga penduduk tidak memiliki tabungan sama sekali

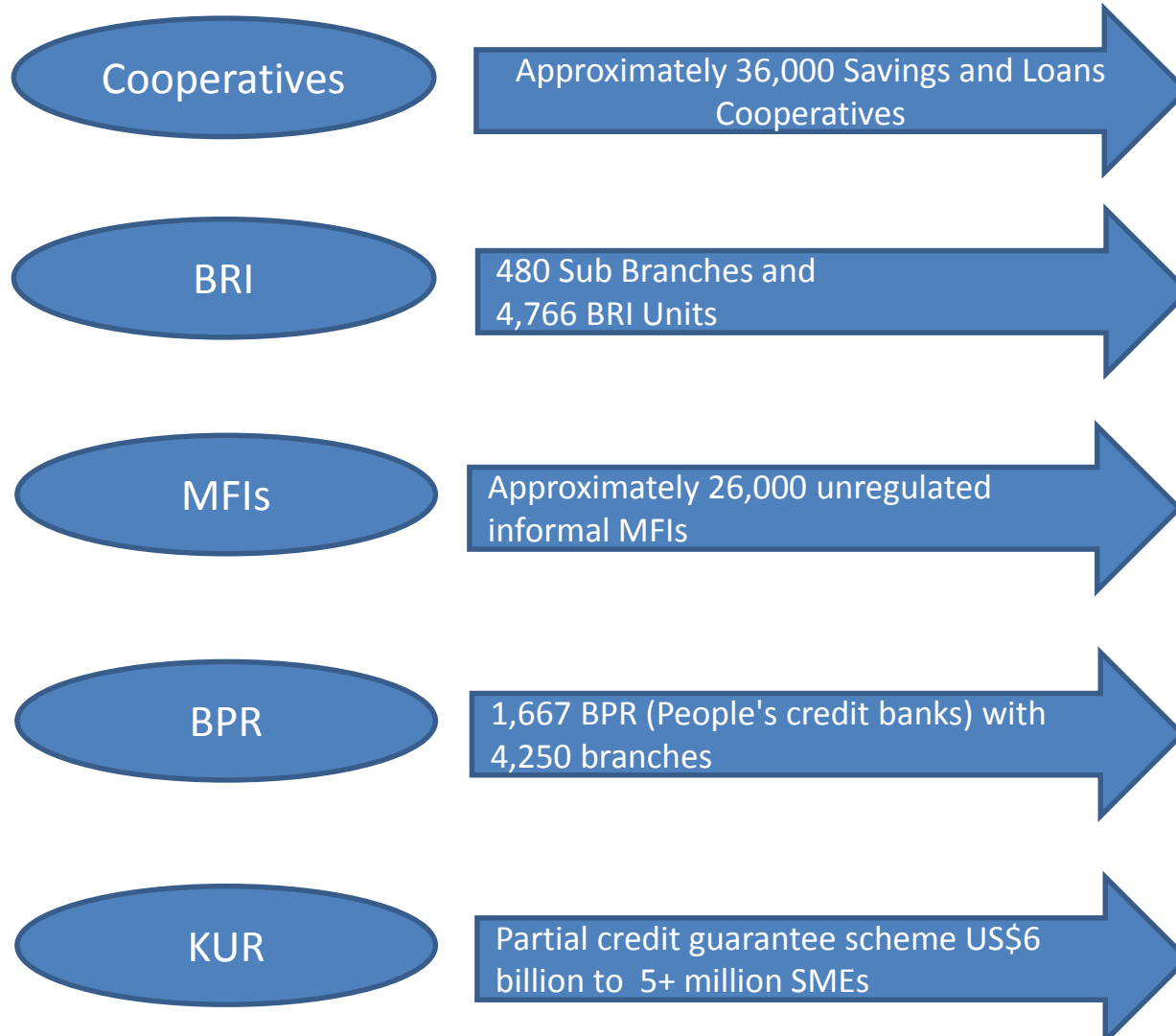
Gambar 3. Akses ke pinjaman

Kredit bank hanya menjangkau 17% penduduk, sementara Lembaga Keuangan Mikro hanya menjangkau sekitar 10%



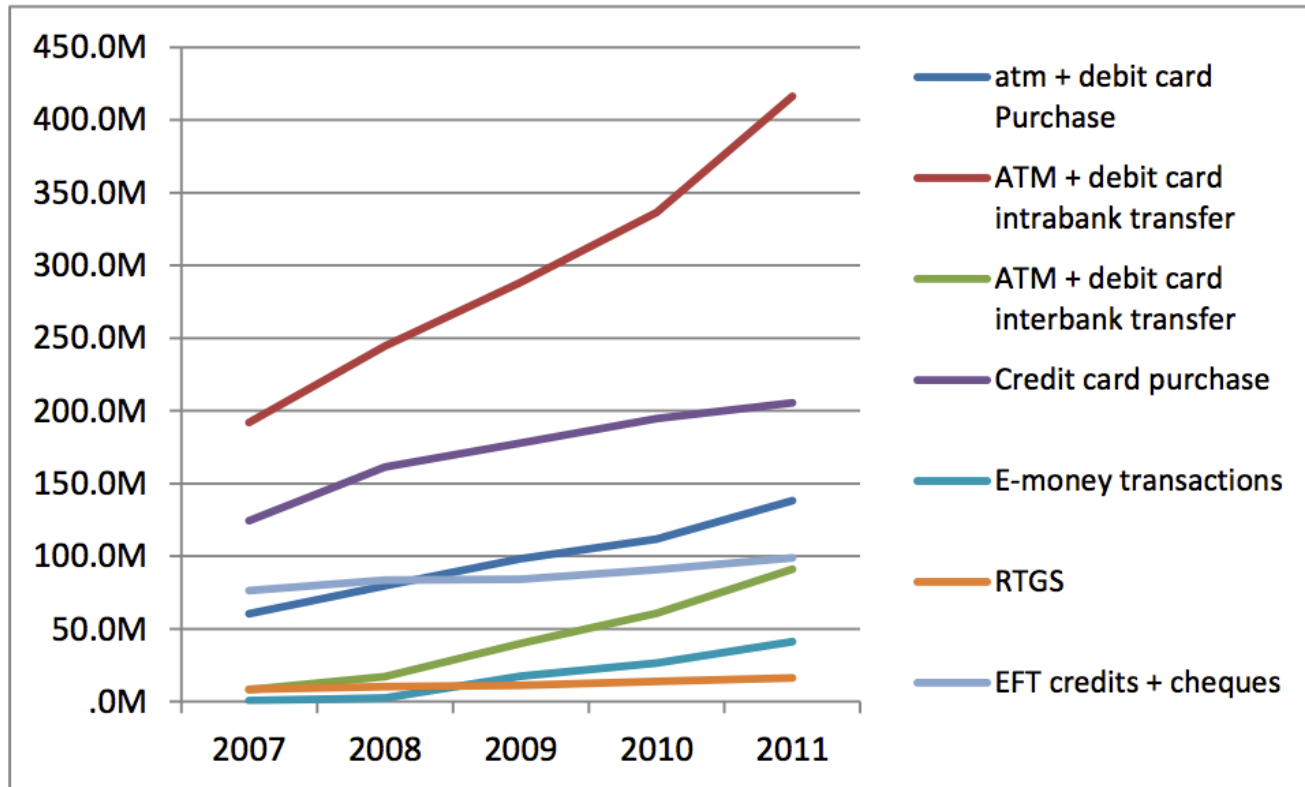
Source: World Bank 2012

PELUANG: JEJARING LEMBAGA KEUANGAN MIKRO



PELUANG: GROWING USAGE OF ELECTRONIC PAYMENT SYSTEM

Gambar 4. Volume transaksi non-tunai (juta transaksi)



Source: BI

MENGAPA STRATEGI NASIONAL KEUANGAN INKLUSIF?

- ▶ **Mendorong koordinasi yang lebih baik**
 - ▶ Contoh: Berbagai skema kredit/pendampingan UMKM; edukasi keuangan
- ▶ **Melanjutkan dan memperluas inisiatif yang sudah ada**
 - ▶ Contoh: KUR, start-up capital,
- ▶ **Mengidentifikasi hambatan**
 - ▶ Contoh: status hukum untuk Lembaga Keuangan Mikro
- ▶ **Melakukan dan mendorong terobosan**
 - ▶ Contoh: sistem pembayaran, branchless banking

Chp. 1 VISION AND MISSION FOR FINANCIAL INCLUSION

1. INTRODUCTION
2. RATIONAL FOR FINANCIAL INCLUSION
3. PRINCIPLES AND APPROACH TO FINANCIAL INCLUSION
4. THE VISION FOR FINANCIAL INCLUSION

Chp. 2 ACCESS TO THE FINANCIAL SYSTEM

1. INTRODUCTION
2. ACCESS TO FINANCE
3. THE FINANCIAL SYSTEM
4. REGULATORY FRAMEWORK
5. FINANCIAL INCLUSION POLICY ISSUES

Chp. 3 THE NATIONAL STRATEGY FOR FINANCIAL INCLUSION

1. INTRODUCTION
2. THE TARGET GROUPS
3. THE STRATEGY: FINANCIAL SERVICES FOR TARGETED GROUPS
4. IMPLEMENTING THE STRATEGY
5. KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPIs)
6. LEADERSHIP AND COORDINATION

Chp. 4 THE ROAD MAP

1. INTRODUCTION
2. ON GOING PROGRAM
3. QUICK WIN
4. NEW PROPOSED ACTIVITIES
5. THE IMPLEMENTATION MATRIX
6. TIME LINE



National Strategy for Financial Inclusion Fostering Economic Growth and Accelerating Poverty Reduction

To Achieve a Financial System that is Accessible
by all Layers of the Community and to Promote Economic Growth,
Poverty Reduction and Income Equality



STRATEGI KEUANGAN INKLUSIF

Perluasan Akses terhadap Sumber Daya Keuangan Perlu memperhatikan kecocokan produk dan segmen masyarakat yang disasar

	On going
	Will be implemented
	Potentially implemented

	Poor/Low Income	Productive poor/MSME	Special Needs		Non-poor
			MWs	Remote	
Savings	No frills account (TabunganKu)		TKI savings & remittance services		
	PKH through savings (BRI)				
Mandatory no frills type account (e.g. TabunganKu) to banks/ NEW Tabunganku					
Credit		Cluster program	KUR TKI		
		PNPM			
		KUR			
		Linkage program			
		Credit rating and establishment of private credit bureau			
Savings + Credit		Link of TabunganKu to start up loan			
	Agent banking				
Insurance	Jamkesmas		TKI insurance		
	Microinsurance development				
	Jamkesmas - microinsurance link				
Savings + Credit + Insurance	Bundle insurance program (Credit/savings + insurance)				
Transfer facilities	G2P - Branchless banking link				
	Mobile money				Mobile banking
Financial Education	Ayo ke Bank & 3P				
	Financial education by local government		Financial education training for MWs & families		
		Financial education for SME			
	Financial education through intra-extra curriculer activity for students (start at elementary & junior high school) while senior high and university will be in the following stage				
Financial Identity	Financial Identity number				
	Financial Identity number				
	Single identity number (link between financial identity number and e-KTP)				
Regulation	Microinsurance regulation development				
	KYC Assessment to small value customer using outsourcing party				
	Regulation on Financial identity number				

TANTANGAN SISI PENYEDIA LAYANAN KEUANGAN

- Menyeimbangkan tujuan *prudential banking* dan inklusi
- Mendorong peran lembaga keuangan mikro dan koperasi dalam mengisi segmen yang tidak terlayani bank
- Mengambil manfaat dari perkembangan teknologi
 - ✓ Agent banking
 - ✓ Branchless banking
 - ✓ Mobile money

TANTANGAN SISI KONSUMEN

- Mendorong UMKM dan kelompok berpendapatan rendah bisa mengakses kredit
- Membuat kelompok miskin bisa mengakses tabungan tanpa menjadikan sistem perbankan menjadi rentan
 - ✓ Identifikasi financial
 - ✓ Aturan Know-Your-Customer
 - ✓ Penggunaan Teknologi
- Memperkuat program-program edukasi dan literasi keuangan
- Mengintegrasikan program bantuan pemerintah dehan financial inclusion
 - ✓ Government-to-person payment

HARAPAN DAN TANTANGAN KE DEPAN

- Membuat pemahaman yang lebih sama dan mendalam tentang perlunya mendorong inklusi keuangan
- Membuat forum/sekretariat bersama Strategi Nasional Keuangan Inklusif bisa semakin optimal (BKF, BI, OJK, TNP2K)
- Membuat kerjasama antarlembaga semakin kuat

TERIMA KASIH

